

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* atau penelitian penjelasan. Penelitian penjelasan adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengajuan hipotesa. Penelitian *explanatory research* karena hendak menjelaskan hubungan kausal yang terjadi antara, variabel orientasi tujuan, efikasi akademik dan religiusitas Islam terhadap kecurangan akademik seperti yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang merupakan metode dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di tiga (3) perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Universitas Sriwijaya, dan Universitas Bina Darma. Adapun waktu penelitian pada awal bulan Desember 2015 sampai dengan Januari 2016 untuk pengambilan data.

C. Identifikasi & Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat empat (4) variabel, satu (1) variabel tergantung yaitu kecurangan akademik dan 3 variabel bebas yaitu, orientasi tujuan, efikasi akademik dan religiusitas Islam.

1. Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik adalah perilaku tidak jujur yang dilakukan oleh mahasiswa semasa mengikuti proses studi yang diukur sesuai dengan kuisioner. Variabel kecurangan akademik diukur dengan menggunakan *self-reporting cheating scale* (SRCS) yang dikembangkan oleh Newstead dan diadopsi oleh Lim dengan jumlah 20 item yang sudah diadaptasi.

2. Orientasi Tujuan

Orientasi tujuan adalah tujuan yang ingin dicapai oleh mahasiswa dalam belajar berupa tujuan yang berorientasi pembelajaran (*learning goal orientation*), tujuan berorientasi pembuktian (*proving goal orientation*) dan tujuan berorientasi penghindaran (*avoiding goal orientation*). Variabel diukur dengan menggunakan

¹ Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Alfabeta Bandung. 2004. hlm. 275.

kuisisioner orientasi tujuan yang dikembangkan dan divalidasi oleh VandeWalle. Dengan jumlah 13 item terbagi ke dalam 3 sub skala yang sudah diadaptasi.

3. Efikasi Akademik

Efikasi akademik adalah kepercayaan mahasiswa terhadap kemampuannya sendiri untuk meregulasi (mengelola) kegiatan akademik meliputi membaca, mencatat, mempersiapkan ujian, menulis dan belajar. Variabel efikasi akademik diukur dengan menggunakan *Self-Efficacy for Learning Form* (SELF) yang dikembangkan oleh Zimmerman & Kitsantas, dengan 19 item yang sudah diadaptasi.

4. Religiusitas Islam

Religiusitas Islam adalah keyakinan mahasiswa yang berupa perilaku meliputi dimensi keyakinan, dimensi praktek, dimensi etika perilaku-perintah (yang harus dilakukan/dilaksanakan), dimensi etika perilaku-larangan (yang tidak boleh dilakukan) dan Universalitas Islam. Variabel religiusitas Islam diukur dengan menggunakan Instrumen religiusitas Islam dari *Psychological Measure of Islamic Religiousness* (PMIR) yang dikembangkan oleh Raiya, dengan jumlah 70 item, bersifat *favorable* dan dengan delapan (8) dimensi yang sudah diadaptasi.

D. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di tiga Universitas yaitu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Universitas Sriwijaya Palembang, dan Universitas Bina Darma Palembang, semester >5 yang berjumlah 2.601.206 mahasiswa. Adapun perincian jumlah masing-masing universitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sebaran Populasi Penelitian

Universitas/Fakultas		Jumlah Mahasiswa
UIN RF	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	239.075
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	121.450
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	189.870
	Fakultas Syari'ah dan Hukum	87.450
	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	98.143
	Fakultas Adab dan Humaniora	98.464

² Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hlm. 112.

UNSRI	Fakultas Ekonomi	133.525
	Fakultas Hukum	74.230
	Fakultas Teknik	99.203
	Fakultas Kedokteran	82.135
	Fakultas Pertanian	56.780
	Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	170.800
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	81.230
	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	138.214
	Fakultas Ilmu Komputer	52.140
	Fakultas Kesehatan Masyarakat	46.993
	UBD	Fakultas Ilmu Komputer
Fakultas Ekonomi		137.025
Fakultas Bahasa dan Sastra		81.374
Fakultas Teknik		118.910
Fakultas Psikologi		93.500
Fakultas Ilmu Komunikasi		61.788
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan		265.300
Total		2.601.206

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.³ Akan tetapi jika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi seperti terkendala dari faktor dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *non probability sample* dengan kategori *convenience sampling* yang artinya anggota populasi dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau berdasarkan alasan kemudahan dimana populasi berada pada waktu dan tempat sedang dilakukan penelitian.

Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2007), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persentasi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan

³ *ibid.* hlm. 113.

sampel dalam penelitian diambil 7%.⁴

Berdasarkan perhitungan diperoleh sampel untuk masing-masing universitas sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sebaran Sampel Penelitian

Universitas	Jumlah Populasi	Sampel
UIN RF	834.452	204
UNSRI	935.250	204
UBD	831.504	204
Total		612

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel dalam penelitian ini untuk masing-masing universitas digunakan sebanyak 204 mahasiswa. Oleh karena itu jumlah sampel keseluruhan berjumlah 612 mahasiswa dari ketiga universitas yaitu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Universitas Sriwijaya Palembang, dan Universitas Bina Darma Palembang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM), yang dioperasikan melalui Program *Analysis Moment of Structure* (AMOS). Model SEM adalah teknik statistika yang memungkinkan pengujian suatu rangkaian hubungan yang relatif kompleks secara simultan. Hubungan yang kompleks dapat dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen.

SEM juga dapat dilakukan untuk menganalisis variabel yang berperan ganda, yaitu sebagai variabel independen pada suatu hubungan, namun menjadi variabel dependen pada hubungan lain mengingat adanya hubungan kausalitas yang berjenjang. Masing-masing variabel dependen dan independen dapat berbentuk faktor yang dibangun dari beberapa variabel indikator.

Analisis terhadap model penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan *two step approach*, yaitu:⁵

- a. Analisis model pengukuran (*measurement Model*) dengan menggunakan model *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk mengkonfirmasi apakah

⁴Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

⁵ Anderson, J. C., & Gerbing, D.W. *Structural Equation Modelling in Practice: A Review ad Recommended Two-Step Approach*, *Psychological Bulletin*, 193(3), hlm. 41 1-23. 1988.

berbagai indikator atau variabel teramati yang ditentukan secara teoritis dapat dikelompokkan dalam sebuah variabel laten seperti dalam model penelitian. Dalam analisis ini dilakukan uji kecocokan keseluruhan model, analisis validasi model dan analisis reliabilitas model.

- b. Analisis model struktural (*Structural Model*) untuk menganalisis hubungan antara semua variabel laten yang ada di dalam model penelitian. Dalam analisis ini digambarkan hubungan kausal antar variabel-variabel laten melalui diagram lintasan (*path diagram*) yang sesuai dengan model yang diajukan.

1. Analisis Model Pengukuran (*Measurement Model*)

Analisis model pengukuran (*measurement Model*) mengandung tiga langkah yaitu uji kecocokan keseluruhan, tingkat validitas dan reliabilitas. Uji kecocokan keseluruhan model diajukan untuk memeriksa tingkat kecocokan model dan data. Dengan menggunakan *goodness of fit* dari hasil estimasi terhadap model pengukuran dan dibandingkan dengan standar penilaian, dapat disimpulkan apakah tingkat kecocokan keseluruhan model baik atau tidak.

Setelah diperoleh tingkat kecocokan keseluruhan model yang baik, maka langkah selanjutnya menganalisis validitas dari model pengukuran. Kriteria sebuah indikator merupakan ukuran valid dari sebuah variabel laten atau memiliki tingkat validitas yang baik dengan melihat nilai *loading factor*. Nilai *loading factor* dari setiap indikator harus memiliki nilai $\geq 0,4$. Sedangkan reliabilitas dari model pengukuran dilihat dari nilai *Construct Reliability* (CR). Tingkat reliabilitas $CR \geq 0.70$ dapat diterima untuk penelitian yang masih bersifat eksploratori.

Berikut ini rumus untuk menghitung *construct reliability* dan *variance extracted*.

$$\text{Construct reliability} = \frac{(\sum \text{std loading})^2}{(\sum \text{std loading})^2 + \sum \Sigma_i}$$

2. Analisis Model Struktural

Setelah *measurement* model dianalisis melalui *confirmatory factor analysis* dan dilihat bahwa masing-masing variabel dapat digunakan untuk mendefinisikan sebuah konstruk laten, maka dilakukan analisis *full model* untuk melihat kesesuaian model dan hubungan kausalitas yang dibangun dalam model yang dianalisis. Adapun pengujian-pengujian ini dilakukan secara dua macam, yaitu uji kesesuaian model dan uji kausalitas.

Suatu model SEM dapat diterima keabsahannya apabila memenuhi persyaratan ukuran kesesuaian (*goodness of fit*). Hal ini karena dalam SEM terdapat lebih dari satu alat uji statistik untuk mengukur atau menguji hipotesis mengenai model sehingga digunakan beberapa fit indeks untuk mengukur kebenaran-kebenaran model.

a) Evaluasi univariat *outlier*

Outlier merupakan observasi dengan nilai-nilai ekstrim baik secara univariat maupun multivariat yang muncul karena kombinasi karakteristik unik yang dimilikinya dan terlihat sangat jauh berbeda dari observasi-observasi lainnya. Pengujian ada tidaknya *univariate outlier* dilakukan dengan menganalisis nilai *Z score* dari data penelitian yang digunakan. Apabila terdapat nilai *Z score* yang lebih besar $\pm 3,0$ maka akan dikategorikan sebagai *outlier*. Apabila pada data terdapat *outlier univariate* tidak akan dihilangkan dari analisis karena data tersebut menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dan tidak ada alasan khusus dari profil responden yang menyebabkan harus dikeluarkan dari analisis tersebut.

b) Evaluasi Multivariat *Outlier*

Outliers merupakan observasi atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi yang lain dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal maupun variabel-variabel kombinasi. Adapun *outliers* dapat dievaluasi dengan dua cara, yaitu analisis terhadap *univariate outliers* dan analisis terhadap *multivariate outliers*. Jika terdapatnya *outlier* pada tingkat *multivariate* dalam suatu analisis tidak akan dihilangkan dari analisis karena data tersebut menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dan tidak ada alasan khusus dari profil responden yang menyebabkan harus dikeluarkan dari analisis tersebut.

c) Tingkat Normalitas

Pengujian data selanjutnya adalah dengan menganalisis tingkat normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini. Asumsi normalitas data harus dipenuhi agar data dapat diolah lebih lanjut untuk pemodelan SEM. Pengujian normalitas secara *univariate* ini adalah dengan mengamati nilai *skewness* data yang digunakan, apabila nilai CR pada *skewness* data berada diantara rentang antara $+ 2,58$ pada tingkat signifikansi 0,05, maka data penelitian yang digunakan dapat dikatakan normal.

d) Analisis Kesesuaian Model

Pengujian kesesuaian model penelitian digunakan untuk menguji seberapa baik tingkat *goodness of fit* dari model penelitian. Beberapa indeks kesesuaian dan *cut off value* antara lain :

1. X^2 - *Chi-Square*; merupakan pengujian seberapa dekat matriks hasil dugaan dengan matriks data asal dengan menggunakan analisis khi-kuadrat (X^2). Semakin kecil nilai X^2 , semakin baik model tersebut dan diterima berdasarkan probabilitas dengan *cut off value* sebesar p 0,05 atau p 0,1.

2. *Root means square errors of approximation* (RMSEA). RSMEA merupakan akar dari rata-rata sisa kuadrat pada tingkat populasi. RSMEA menunjukkan *goodness of fit* yang diharapkan bila model diestimasi dalam populasi. Syarat nilai RSMEA agar model dapat diterima atau menunjukkan *close fit* adalah kurang dari atau sama dengan 0,08.
3. *Goodness of Fit Index* (GFI) dan *Adjusted Goodness of Fit Index* (AGFI); ukuran non statistik yang mempunyai rentang nilai antara 0 (*poor fit*) sampai dengan 1,0 (*perfect fit*) yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varian dalam sebuah matriks kovarian contoh. Nilai GFI dan AGFI 0,9 menunjukkan *good fit* (baik), jika berkisar 0,8 GFI dan AGFI 0,9 menunjukkan *moderate fit* (sedang).
4. *Comparative Fit Index* (CFI); merupakan indeks yang besarnya tidak dipengaruhi oleh ukuran contoh, sehingga sangat baik untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah model. Nilai CFI yang diharapkan adalah 0,90.
5. *Normed Fit Index* (NFI) Indeks ini pada dasarnya membandingkan χ^2 hitung pada berbagai model. Kisaran nilai NFI adalah antara 0 sampai dengan 1, dengan nilai yang lebih tinggi adalah lebih baik.
6. *Aikake Information Criterion* (AIC) merupakan informasi berdasarkan *statistical information theory* dan digunakan untuk membandingkan beberapa model (*saturated dan independence model*) dengan jumlah konstruk yang berbeda. AIC tidak berkaitan dengan ukuran sampel. Nilai AIC model yang lebih kecil daripada AIC yang diperoleh pada *saturated dan independence model* mengindikasikan bahwa model adalah fit.
7. *Expected Cross-Validation Index* (ECVI) Proses pembandingan ECVI sama halnya dengan AIC, yaitu membandingkan antara *saturated model* dan *independence model*. Nilai ECVI model yang lebih kecil daripada ECVI yang diperoleh pada *saturated dan independence model* mengindikasikan bahwa model adalah fit.

Dengan demikian, indeks-indeks yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah model adalah seperti tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Analisis Goodness of fit

<i>Goodness of fit index</i>	Kriteria
<i>Chi-square</i>	Harus kecil
<i>Significant Probability</i>	$\geq 0,05$
RMSEA	$\leq 0,08$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
CMIN / DF	$\leq 2,00$
TLI	$\geq 0,90$
CFI	$\geq 0,90$
NFI	$\geq 0,90$

Langkah terakhir adalah menginterpretasikan model dan memodifikasi model bagi model-model yang tidak memenuhi syarat pengujian yang dilakukan. Setelah model diestimasi, jika terdapat Analisis *Goodness of fit* yang belum fit, maka sebuah modifikasi mulai perlu dipertimbangkan. Selanjutnya, akan dilakukan modifikasi untuk menurunkan nilai *Chi-Square*, sehingga nilai *Probability* $< 0,05$. Salah satu alat untuk menilai ketepatan sebuah model yang telah dispesifikasi adalah melalui *modification index*. Indeks modifikasi memberikan gambaran mengenai mengecilnya nilai *chi-square* atau pengurangan nilai *chi square* apabila sebuah koefisien dalam *structural equation modelling* (SEM) diestimasi.

Tahap terakhir dari proses analisis adalah interpretasi hasil hipotesis dan hubungan kausalitas. Adapun langkah dalam interpretasi hasil adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh langsung (koefisien jalur) diamati dari bobot regresi terstandar, dengan pengujian signifikansi pembanding nilai CR (*Critical Ratio*) yang sama dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai P(P-Value) lebih kecil dari pada α (5%) berarti signifikan atau terdapat pengaruh.

Dari keluaran program Amos 18 (*Analysis of Moment Structure*) akan diamati hubungan kausal antar variabel dengan melihat efek langsung maupun efek tak langsung dan efek total.